

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis data penelitian mengenai “Pengaruh Iklim Organisasi dan Kepercayaan Terhadap *Knowledge Sharing* pada Industri Jasa Konstruksi” maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi dari iklim organisasi, kepercayaan dan *knowledge sharing* adalah sebagai berikut:
 - a. Iklim organisasi pada industri jasa konstruksi tergolong baik. Pada penelitian, baiknya iklim organisasi dapat dilihat dari kedekatan dan kerjasama antar karyawan, atasan yang bersikap adil, serta perusahaan yang mampu mendorong karyawan untuk memberikan ide-ide baru.
 - b. Kepercayaan pada industri jasa konstruksi tergolong tinggi. Pada penelitian, tingginya kepercayaan dapat dilihat dari rekan kerja yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab, serta karyawan yang mampu berbagi perasaan dengan rekan karena rasa aman dan ketulusan.
 - c. *Knowledge sharing* pada industri jasa konstruksi tergolong tinggi. Pada penelitian, tingginya *knowledge sharing* dapat dilihat dari karyawan yang mampu memberikan informasi dan apa yang diketahuinya terhadap rekan kerja, serta rekan kerja yang mampu memberikan keterampilan dan apa yang mereka ketahui ketika orang lain bertanya.
2. Iklim organisasi berpengaruh terhadap *knowledge sharing* pada industri jasa konstruksi. Pengaruh ini bersifat positif dan signifikan, yang artinya bahwa ketika iklim organisasi pada industri itu meningkat maka *knowledge sharing* karyawan akan mengalami peningkatan.

3. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap *knowledge sharing* pada industri jasa konstruksi. Pengaruh ini bersifat positif dan signifikan, yang artinya bahwa ketika kepercayaan karyawan meningkat maka *knowledge sharing* karyawan juga akan mengalami peningkatan.
4. Model penelitian iklim organisasi dan kepercayaan dapat memprediksi *knowledge sharing* pada industri jasa konstruksi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijabarkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Praktis

- a. Dalam upaya peningkatan *knowledge sharing*, saran yang dapat peneliti berikan yaitu karyawan terus memberikan informasi, pengetahuan, keterampilan serta apa yang telah diketahui kepada rekan kerja.
- b. Dalam upaya peningkatan iklim organisasi, saran yang dapat peneliti berikan yaitu karyawan sebaiknya mempertahankan kedekatan dan kerjasama antar karyawan, serta perusahaan terus mendorong dan mendukung karyawan untuk terus berinovasi dengan ide-ide baru.
- c. Dalam upaya peningkatan kepercayaan, saran yang dapat peneliti berikan yaitu, karyawan sebaiknya terus melaksanakan tanggung jawab akan tugas yang telah diberikan, serta karyawan terus menjaga perasaan satu sama lain.

2. Teoritis

- a. Wilayah yang dijadikan sebagai objek penelitian kurang terfokus pada satu wilayah, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih berfokus pada suatu wilayah saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti merasakan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti kurang bisa mengeneralisasi atau mewakili seluruh populasi yang ada. Peneliti menggunakan 100 sampel sedangkan populasi penelitian berjumlah *infinite*.
2. Terjadi sedikit perbedaan antara latar belakang masalah dengan hasil penelitian, yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perbedaan persepsi responden dalam pengisian kuesioner.
3. Peneliti kurang bisa menjelaskan permasalahan *knowledge sharing* secara lebih terperinci karena wabah COVID-19 yang sedang terjadi.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian ini, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa pilihan rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang mendukung variabel dari *knowledge sharing* diantaranya kesempatan, motivasi, budaya organisasi, perubahan organisasi, komunikasi,

dan sikap dengan tempat penelitian yang sama atau dengan menggunakan variabel bebas dan terikat yang sama dengan tempat penelitian yang berbeda.

2. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan tempat penelitian yang sama dan variabel yang digunakan pun sama atau variabel bebas dan terikat yang berbeda serta tempat penelitian yang sama.